**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Karya sastra merupakan pengungkapan kehidupan nyata menjadi sebuah karya imajinatif yang indah untuk dinikmati. Kehidupan realitas yang ada dalam karya sastra memiliki cakupan hubungan antar manusia dengan keadaan sosial yang menjadi inspirasi penciptaan. Faruk (2012:77) mengatakan bahwa karya sastra adalah objek manusiawi, fakta kemanusiaan atau kultural sebab merupakan hasil ciptaan manusia. Meskipun demikian, karya itu mempunyai eksistensi yang khas yang membedakannya dari fakta kemanusiaan lainnya seperti sistem sosial, ekonomi dan sebagainya, sedangkan menurut Wellek dan Warren (2013:1) karya sastra adalah hasil ciptaan pengarang yang menggambarkan segala peristiwa yang dialami masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu karya sastra yang banyak ditemukan kemiripan dengan fakta yang ada dengan dunia nyata adalah novel. Isi dalam novel dapat dipastikan terinspirasi dari dunia nyata yang diimajinasikan oleh pengarang. Pengalaman dan lingkungan yang terjadi di sekitar pengarang menjadi sumber inspirasi dalam proses kreatif pembuatan novel.

Novel *Jejak langkah* karya Pramoedya Ananta Toer adalah sebuah novel sejarah awal berdirinya organisasi pribumi Hindia pertama. Tokoh-tokoh yang

dihadirkan membuat dasar pemikiran tokoh utama untuk membentuk organisasi. Karakter hampir semua tokoh memiliki sifat daya juang yang tinggi, anti kemalasan dan kebodohan, berani menghadapi resiko sebesar apapun untuk kepentingan bangsanya. Pramoedya Ananta Toer sangat menampilkan kenyataan yang dialami oleh masyarakat terutama kelas bawah, penderitaan-penderitaan mereka tanpa malu-malu ditampilkan secara jelas.

Hal tersebut tidak lepas dari aliran yang dianutnya yaitu realisme sosial, sebab paham realisme sosialis berasal dari ajaran Marxisme mengenai sosialisme konsep tentang manusia. Marxisme mencakup matrealisme dialektis dan materialisme historis serta penerapannya pada kehidupan sosial. Realisme sosialis sebagai sebuah aliran besar dalam karya sastra melandaskan diri pada falsafah materialisme dialektis dan materialisme historis dalam melihat realitas.

Realisme sosialis adalah salah satu aliran dalam sosialisme yang bergerak dalam sastra atau kesenian. Aliran ini lahir dari filsafat sosialisme Rusia yang berhaluan sosialis komunis dan menjalar pada dunia seni dan sastra. Maka di dalam sastra aliran realisme sosialis menjadi realitas masyarakat, terutama sumber inspirasi untuk membuat karya sebagai cerminan realitas sosial masyarakatnya. Realitas masyarakat ialah kaum proletar, dan di atas pundak kaum sastrawan realisme sosialis tertanam tanggung jawab yang tidak ringan itu diemban untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat yang tertindas sehingga masyarakat tersebut berjuang melawan sistem patriarkat dan terbebaskan. Bisa juga dikatakan induk dari realisme sosialis adalah sosialisme yang dicetuskan oleh seorang filosof bernama Karl Marx.

Dalam kajian realisme sosialis menggambarkan pertentangan antara kelas proletar dan juga kelas borjuis menjadi sebuah masalah yang senantiasa diakui dan masalah realisme sosialis itu lahir dari sebuah realitas yang ada pada masyarakat. Sebagai Sastrawan Indonesia Pramoedya Anata Toer adalah satrawan yang beraliran realisme sosialis terutama dalam novel Tetraloginya berlatar belakang awal 20 dan akhir abad 19, terlihat jelas pertentangan antara kaum borjuis dengan proletar itu sampai sekarang masih terjadi.

Novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer merupakan fase pengorganisasian perlawanan yaitu dengan cara Minke mendirikan organisasi yang waktu itu adalah terbitan surat kabar “Medan Prijaji”. Surat kabar itu didirikan bukan untuk hiburan rakyat saja, melainkan alat perlawanannya sebagai pribumi terhadap kesewenang-wenangan Eropa. Selain itu, Pramoedya Anata Toer juga menunjukkan beberapa model pertentangan antara pribumi dan penjajah, dua kelas yang saling bertentangan. Hal ini ditunjukkan dalam deskripsinya mengenai pemberontakan petani Blora yang di pimpin oleh Samin Surontiko, yang di kenal dengan gerakan Samin.

Novel *Jejak Langkah* merupakan novel yang semakin memperkuat posisi Pramoedya sebagai penulis yang memiliki cara bertutur yang memikat, sehingga membuat novel *Jejak Langkah* menjadi novel yang menarik untuk diteliti karena budaya dan peradaban Eropa dipuja-puja sedangkan pribumi hanya dianggap sebelah mata, diremehkan, dan ditindas. Promedya Ananta Toer menuliskan kisah di dalam novel sangat indah dengan menggunakan kata-kata yang puitis. Berbagai konflik terjadi, semua digambarkan dengan sangat nyata. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan pertentangan dan perlawanan kelas dalam novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer berdasarkan sudut pandang Realisme sosialis Karl Marx.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh. Murdianto (2008) dengan judul “Realisme Sosialis dalam novel *Jejak Langkah* Karya Pramoedya Ananta Toer”. Penelitian ini menganalisis materialisme dialektis-historis khususnya kepada konsep kelas yaitu kelas atas dan kelas bawah. Serta relevan penelitian tentang pertentangan dan perlawanan kelas yang sebelumnya diteliti oleh Nurhadeah Karim (2014) dengan judul “ Pertentangan dan Perlawanan kelas dalam novel *Anak Sebuah Bangsa* Karya pramoedya Ananta Toer (Sudut pandang Realisme Sosialis Karl Marx).

Pada penelitian kali ini peneliti akan menganalisis novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer berdasarkan kajian Realisme Sosialis Karl Marx. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumya, jika penelitian sebelumnya menganalisis materialisme dialektis-historis, khusunya pada konsep kelas yaitu kelas atas dan kelas bawah, sedangkan penelitian ini menganalisis pertentangan kelas dan perlawanan kelas dalam kajian Realisme soisalis Karl Marx. Oleh karena itu, pada penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dan calon peneliti selanjutnya.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran pertentangan kelas dalam novel *Jejak langkah* karya Pramoedya Ananta Toer berdasarkan teori Realisme sosialis Karl Marx?
2. Bagaimanakah gambaran perlawanan kelas dalam novel *Jejak langkah* karya Pramoedya Ananta Toer berdasarkan teori Realisme sosialis Karl Marx?
3. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pertentangan kelas dalam novel *Jejak langkah* karya Pramoedya Ananta Toer berdasarkan teori Realisme sosialis Karl Marx.
2. Untuk mendeskripsikan perlawanan kelas dalam novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer berdasarkan teori Realisme sosialis Karl Marx.
3. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoretis**

Secara Teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang lebih detail dan mendalam mengenai teori Realisme sosialis Karl Marx dalam novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer.

1. **Manfaat Praktis**

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi pembaca dan penikmat:

Bisa memberikan pengetahuan/ilmu tentang pertentangan dan perlawanan apa saja yang terdapat dalam novel *Jejak Langkah* karya Pramoedya Ananta Toer

1. Bagi peneliti selanjutnya:

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.